

Rabiul Akhir - Jumadil Awwal 1445 H
ISSN 0854-2961

Edisi 428
November 2023



Al Falah

Inspirasi Keluarga Peduli



Mencegah *Bully* Sejak Dini

Tebar Rahmat
Semangat Para Santri
di Pelosok Gunungpati

Halal Haram
Bir Pletok,
Halalkah?

Konsultasi Kesehatan
Flu Perut,
Berbahayakah?

• Sarung Tenun | Baju Muslim | Songkok •

NEW
MOTIF



INSPIRING THE WORLD

Idaman
SSS

• Kembang •



 **SarungIndonesia**
.co.id

Platform Reseller & Dropshiper
Sarung Pertama di Indonesia

Mari Bergabung dengan Kami dan Dapatkan Keuntungan yang Tak Terbatas

Customer Service ☎ +62 858-0840-0251

www.sarungindonesia.co.id | [@sarungindonesia.official](https://www.instagram.com/sarungindonesia.official)

www.sarungatlas.co.id | [@sarungatlas.official](https://www.instagram.com/sarungatlas.official)



TUJUAN

Mengumpulkan dana untuk umat Islam dan membagikannya untuk aktifitas dakwah, pendidikan Islam dan kemanusiaan

BIDANG GARAP

Meningkatkan Kualitas Pendidikan | Merealisasikan Dakwah Islamiyyah | Memakmurkan Masjid | Memberikan Santunan Yatim | Peduli Kemanusiaan

SUSUNAN PENGURUS

PEMBINA

Ketua: Prof. Dr. Ir. H. Mohammad Nuh, DEA.

Anggota:

Fauzie Salim Martak

Ir. Abdulkadir Baraja

M. Cholid Baktrir

Muhammad Jazir

Aun Bin Abdullah Baroh

PENGURUS

Ketua : H. Shakib Abdullah

Wakil Ketua : Deki Zulkarnain

Sekretaris : Jauhari Sani

Wakil Sekretaris : Mokhammad Fandi Bakhtiar

Bendahara : Enik Cahyani

Wakil Bendahara : Mohamad Machsun

PENGAWAS

Ketua: Drs. Sugeng Praptoyo, Ak, SH, MH, MM.

Anggota:

Drs. H. Muhammad Taufiq AB.

Ir. Abdul Gaffar AS.

Bambang Hermanto, SH.

dr. Abdul Gofir, Sp.S(K), M.Sc.

Akta Notaris Pendirian YDSF

Abdurrazaq Ashible, SH No. 31 tanggal 14 April 1987

Diperbaruhi Akta Notaris Atika Ashible, SH Nomor 7 Tanggal 27 Januari 2023

Pengukuhan LAZ

Menteri Agama Republik Indonesia No. B. IV/02/HK.03/6276/1989

Diperbaruhi Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia No. 12/2022

Pengukuhan Nazhir Wakaf

Nomor 3.3.00278 oleh Badan Wakaf Indonesia (BWI) pada 6 April 2021

KANTOR PUSAT

GRAHA ZAKAT: Jl. Kertajaya VIII-C/17 Surabaya | Telp. (031) 505 6650, 505 6654 Fax. (031) 505 6656 | Web: www.ydsf.org | E-mail: YDSF: info@ydsf.org | Majalah: majalahalfalah@yahoo.com/gmail.com

Cabang Banyuwangi: Jl. Simpang Gajah Mada 05, Banyuwangi, Telp. (0333) 414 883, 081-2222-8671, 081-5234-0071 | Genteng Wetan Telp. (0333) 5823682

Cabang Sidoarjo: Jl. Randu Asri VBT No. 48-49, Pagerwojo, Buduran, Sidoarjo, Telp. 0812 3960 8533 /0821 3273 2633 | E-mail: sidoarjo@ydsf.org

Cabang Gresik: Jl. Panglima Sudirman No. 8, Gresik | Telp. 0821 3117 7115

Cabang Lumajang: Jl. Panglima Sudirman No. 346, Lumajang | Telp. 081-2222-8637 081-5555-7708 | **Cabang Malang** Jl. Kahuripan 12 Malang Telp. 0813-3395-1332 0341-340327, E-mail: malang@ydsf.or.id

Cabang Jember Jl. Kalisat No. 24, Arjasa, Jember Telp. 0331-540 168 /081 1350 3151, E-mail: ydsf.jemberbisa@gmail.com |

Cabang Yogyakarta Jl. Jogokariyan 68 Mantrijeron Yogyakarta, Telp. 0274-2870705 | E-mail: ydsf.yogyakarta@gmail.com |

Cabang Jakarta Jalan Siaga Raya No. 40 Pejaten Barat, Pasar Minggu, Jaksel, Telp. 021-794 5971/72 | **Cabang Semarang** Jl. Durian Raya No.34, Srandol Wetan, Kec. Banyumanik, Kota Semarang, Jawa Tengah 50263. Telp. 0821 3619 0144

| **Perwakilan Madiun** Jl. Yos Sudarso, Gang Tresno No. 2 Patihan, Mangunharjo, Kota Madiun | Telp.0812 5242 4225 | **Perwakilan Bandung** Masjid Al Hidayah. Jl. Cikadut No.207 RT 03 / RW03 Kelurahan Karang Pamulang Kecamatan Mandala Jati, Bandung, Jabar. Telp. 0821 4367 8231

Rekening Bank YDSF Surabaya

ZAKAT

Mandiri 142 000 770 6533

Muamalat 701 005 4884

Mega Syariah 1000 156 403

INFAQ

BCA 088 381 5596

BSI 9999 000 270

BPD 0011 094 744

Niaga 80000 5709 700

Niaga Syariah 860000 2528 200

Permata 290 1131 204

PENDIDIKAN

BRI 0096 01 000 771 307

YATIM

BCA 088 383 7743

KEMANUSIAAN

BNI 46 - 0049 838 571

WAKAF

BSI 9999 000 380

Jatim Syariah 610 1010 580

MASJID

Mega Syariah 1000 261 66

PERHATIAN!

Bagi donatur YDSF yang menyalurkan donasinya via transfer, mohon mengirim bukti transfer & konfirmasi via  ke 0816 1544 5556.



PPDB

TAHUN PELAJARAN 2024-2025



AL FALAH DARUSSALAM

Menyiapkan
Pemimpin Dunia
yang **Berakhlak**
dan **Berprestasi**

PPDB ONLINE



KUOTA TERBATAS

Contact Person:

Yanti **081234552780**
Ihda **085855748137**

Come
Join Us?



NANDA CERDAS PEDULI

YDSF
YOUTH DONOR SERVICE FOR FUTURE



Makoya

Bakalan, Durensewu,
Kec. Pandaan,
Pasuruan, Jawa Timur



Ahad,

19 November
2023

Ajang outbound donatur cilik bersama
sahabat yatim dan dhuafa binaan.

Syarat:

1. Putra/putri donatur YDSF
2. Berusia 10-14 tahun (usia SD - SMP)
3. Sehat jasmani dan rohani

Informasi & Layanan: **0816 1544 5556**

Kuota Terbatas!

Saatnya Menaikkan Peran di Level Internasional

Alhamdulillah. Shalawat dan salam semoga selalu terlimpah kepada junjungan kita Nabi Muhammad saw., keluarga, sahabat, dan pengikutnya hingga akhir zaman.

Sahabat Donatur YDSF, bagi sebuah lembaga, perubahan adalah keniscayaan. Tuntutan zaman dan tantangan berinovasi selalu sejalan seiring yang harus selalu diikuti. Begitu pula bagi donatur dan masyarakat yang mengamankan zakat, infaq, dan sedekahnya tentu menuntut itu semua. Bagi mereka, dana yang dititipkan harus dikelola dengan benar, jelas penerimanya, dan berdampak pula.

Nah, yang menjadi perhatian berikutnya adalah bagaimana sebuah lembaga, termasuk YDSF, menjawab semua itu?

YDSF yang tahun depan berusia 37 tahun, tentu sudah punya strategi untuk jangka pendek dan jangka panjang. Salah satunya adalah menguatkan perannya di tingkat internasional. Iya, bila dalam dua dasawarsa awal berdiri YDSF lebih banyak menguatkan perannya di tingkat nasional, kini peran yang lebih luas telah dan akan dilakukan untuk mengisi di dua dasawarsa berikutnya. Salah satu upayanya adalah menjadi bagian lahirnya *SouthEast Asia Humanitarian Committee* (SEAHUM).

SEAHUM adalah jaringan organisasi kemanusiaan yang berbasis di negara-negara Asia Tenggara untuk bekerja sama dalam kegiatan kemanusiaan di kawasan Asia dan dunia, baik selama kesiapan, tanggap darurat, dan pemulihan.

Alhamdulillah, awal Oktober kemarin, perwakilan YDSF turut hadir pada Rapat Umum Tahunan ke-5 di The Everly Hotel Putrajaya, Malaysia. Pertemuan ini dihadiri oleh organisasi kemanusiaan dari Indonesia, Malaysia,



Oleh: Jauhari Sani

| Direktur Pelaksana YDSF

Thailand, Filipina, Vietnam dan Laos. Pada kesempatan itu, juga dilakukan pemilihan pengurus baru untuk periode 2023-2025. Dan wakil YDSF masuk di dalamnya.

Ini menjadi momen penting bagi kami, sebagai lembaga amil dan nadzir wakaf, untuk terus berupaya menaikkan peran di tingkat yang lebih luas. Luas skala kinerja dan meluaskan manfaat serta dampaknya. Dan kami yakin, hal ini akan menambah kepercayaan para *stake holder* YDSF.

Memang, secara luasan manfaat bantuan, YDSF telah lama turut andil dalam gerakan kemanusiaan di tingkat internasional. Baik bantuan untuk kawasan di Asia maupun Afrika. Dan saat ini momen menaikkan peran di level Internasional itu semakin terbuka.

Kami berharap, satu demi satu tahapan kebaikan yang dilakukan YDSF ini bisa semakin menguatkan kolaborasi dan menghadirkan dampak yang lebih luas untuk umat. Semoga.

DAFTAR ISI

- 08 Mencegah *Bully* Sejak Dini
- 10 Persiapkan Mental Anak Sejak Dini
- 12 Miris, Kekerasan Melibatkan Anak

MENCEGAH *BULLY* SEJAK DINI

- 05 SELASAR
- 07 DOA
- 14 TEBAR RAHMAT
- 16 PINTAR WAKAF
- 20 HALAL HARAM
- 24 KONSULTASI AGAMA
- 27 BIJJA
- 29 RAGAM PENYALURAN
- 37 BRANKAS
- 38 KOMIK
- 40 TAKZIAH
- 41 POJOK

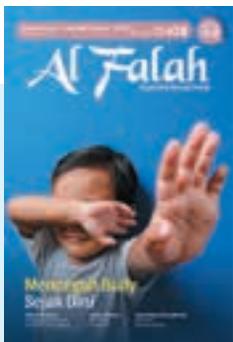
08
Ruang
Utama

26
KONSULTASI
KESEHATAN

FLU PERUT, Berbahayakah?

Edisi 428 | November 2023 | Rabiul Akhir - Jumadil Awwal 1445H | ISSN 0854-2961
IZIN TERBIT: Kep. Menpen RI No. 1718/SK/DITJEN PPG/STT/1992 Tgl 20 Maret 1992

Ketua Pengarah/Pemimpin Umum: **Ir. H. ABDULKADIR BARAJA** | Pengarah: **H. SHAKIB ABDULLAH** | Dewan Redaksi: **ZAINAL ARIFIN EMKA** | Anggota: **IMRON WAHYUDI, WIDODO AS** | Manajer Media: **Khoirul Anam** | Pemimpin Redaksi: **Dina Anisa** | Redaktur Pelaksana: **TIM MEDIA** | Reporter: **Ayu Siti, Elan Figur, Mahsun** | Desain dan Tata Letak: **Ario, Gums, Pote, Aditya** | Fotografer: **TIM MEDIA** | Kontributor: **Falentin, Galih, Ismail, Samlawi, Subagio, Yulia Arisandi** | Distribusi: **Purnomo** | Penerbit: **YAYASAN DANA SOSIAL AL FALAH (YDSF)** Alamat Redaksi: Graha Zakat YDSF, Jl. Kertajaya VIII-C/17 Surabaya 60282, Telp. (031) 5056650, 5056654 | **Marketing:** WA 0813 3309 3725 | **Website:** www.ydsf.org | **Email:** majalahalfalah@gmail.com, majalahalfalah@yahoo.com



Doa Mohon Perlindungan kepada Allah

(Doa Tasyahud Akhir)

اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنْ عَذَابِ جَهَنَّمَ، وَمِنْ
عَذَابِ الْقَبْرِ، وَمِنْ فِتْنَةِ الْمَحْيَا وَالْمَمَاتِ،
وَمِنْ شَرِّ فِتْنَةِ الْمَسِيحِ الدَّجَالِ

Allahumma inni audzubika min adzabi jahannama, wa min adzabil qabri, wa min fitnatil mahya wal-mamati, wa min syarri fitnatil masiihid dajjal.

Artinya:

"Ya Allah, sesungguhnya aku berlindung kepadamu dari siksa neraka jahanam dan siksa kubur. Dari fitnah kehidupan dan kematian, serta dari keburukan fitnah Dajjal."

Mencegah *Bully* Sejak Dini

Islam melarang *bullying*. Allah jelas-jelas berfirman dalam Surat Al-Hujurat ayat 11, yang artinya: *'Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah suatu kaum mengolok-olok kaum yang lain (karena) boleh jadi mereka (yang diperolok-olokkan) lebih baik dari mereka (yang mengolok-olok) dan jangan pula perempuan-perempuan (mengolok-olokkan) perempuan lain (karena) boleh jadi perempuan (yang diperolok-olokkan) lebih baik dari perempuan (yang mengolok-olok). Janganlah kamu saling mencela satu sama lain dan janganlah saling memanggil dengan gelar-gelar yang buruk. Seburuk-buruk panggilan adalah (panggilan) yang buruk (fasik) setelah beriman. Dan barangsiapa tidak bertobat, maka mereka itulah orang-orang yang zalim.'*

Menurut KBBI, *bullying* memiliki padanan kata dalam Bahasa Indonesia. Yakni *merundung*, berasal dari kata *rundung*, yang berarti 'mengganggu; mengusik terus-menerus; menyusahkan'. Juga, *merisak* dari kata *risak* yang maknanya 'mengusik, mengganggu. Berdasarkan itu, kata *merundung* lebih mendekati makna *bully*, karena memiliki unsur makna *terus-menerus*.

Maka, seseorang dikatakan telah mengalami perundungan bila telah diganggu berulang kali dan dari waktu ke waktu, secara fisik maupun psikis. Perlu diketahui bentuk-bentuk *bullying* atau gangguan, yang dapat berupa kekerasan verbal, sosial, dan fisik. Contohnya, mengolok, membentak, mencela, memanggil dengan julukan, didorong, pukulan, penyebaran rumor, bahkan ancaman. Merujuk pada ayat di atas, bila mengolok saja dilarang, apalagi bila menyakiti baik secara fisik.

Kasus *bullying* banyak terjadi di lingkungan anak-anak dan remaja. Bukan sekadar mengolok-olok, namun sudah menyakiti fisik yang berakibat serius. Sayangnya, tak semua mendapatkan perhatian masyarakat luas.

Tindak Kekerasan Berdampak Serius

Tak pernah terbayang bagi bocah delapan tahun harus kehilangan fungsi mata kanannya. Berawal menolak paksaan

memberi uang jajan, sebatang tusuk bakso dicolokkan ke mata kanannya oleh si kakak kelas. Murid sekolah dasar negeri di Kecamatan Menganti, Gresik, Jawa Timur itu sempat membela diri. Hingga menyadari matanya berdarah. Sontak kaget, ia berlari ke kamar mandi membasuh mata.

Kejadian lain terjadi di Demak, Jawa Tengah. Bagaimana bisa seorang murid sekolah menengah atas terpikir melukai gurunya!?

Sungguh kenyataan yang ironis.

Anak-anak dan pemuda adalah generasi penerus bangsa. Alih-alih melakukan tindak kekerasan, seharusnya banyak hal-hal baik yang bisa mereka lihat, tiru, dan lakukan.

Kasus kekerasan semakin sering terjadi. Dan seolah semakin mudah bagi anak-anak untuk melihat, mengidentifikasi dan menduplikasi perilaku amoral yang berseliweran. Dua kasus tersebut hanya sedikit contoh kejadian. Namun, sudah cukup menjadi bukti, bahwa ada yang kurang dalam pola asuh dan mendidik anak-anak kita.



Selalu Libatkan Allah

Sudah selayaknya orang tua menjadi teladan utama bagi anak-anaknya. Sepatutnya pula orang tua menghadirkan versi terbaik dari dirinya dalam kebersamaan tumbuh kembang buah hatinya.

Begitu pun bagi anak, seharusnya cerdas memilah dan memilih apa-apa saja yang patut ditiru. Bila pada usia kanak-kanak, mungkin memang belum dapat melakukannya, namun setelah cukup matang, anak mampu menilai mana yang baik dan tidak, untuk ditiru. Tentunya, bila telah dibekali dengan pemahaman tentang itu.

Sejak kecil, anak perlu diajari menyampaikan perasaannya, baik ketika merasa bahagia, kecewa, atau marah karena sesuatu hal. Tujuannya, agar tak menyulut emosi yang meluap-luap. Juga, untuk menaati perintah Allah dalam menahan marah. Seperti firman-Nya dalam Surat Al-Imron ayat 134, yang artinya: *'... dan orang-orang yang menahan amarahnya dan memaafkan (kesalahan) orang lain. Dan Allah mencintai orang yang berbuat kebaikan.'*

Perlu diingat, bahwa kebutuhan mengendalikan emosi dan marah, semata demi kebaikan diri sendiri. Rasulullah saw. juga menasihati sahabat bahwa mengendalikan marah dapat menyelamatkan seorang hamba dari kemurkaan Allah Swt. Bahkan beliau menyebut orang kuat adalah yang mampu mengendalikan diri saat marah.

Nah, mengelola dan mengendalikan marah memerlukan keterampilan khusus. Sebaiknya ini diajarkan sejak dini. Nabi Muhammad saw. telah memberikan contoh bagaimana mengendalikan emosi yang dirasakan saat marah. Seperti, membaca *taawudz*, berwudhu, bersabar dan diam, serta duduk atau mengambil posisi tidur.

Ada tips ampuh sebelum bereaksi terhadap suatu candaan atau sikap yang tidak menyenangkan. Ambillah jeda waktu sebentar, untuk memberi kesempatan memproses emosi, agar tak bereaksi negatif. Setiap individu selalu punya kesempatan memilih reaksi apa yang ingin diberikan.

Mengatur emosi, terlebih saat merasa tersinggung, bukanlah hal mudah. Namun,

keterampilan itu bisa dilatih.

Allah berfirman di Surat Asy-Syams ayat 8, yang artinya: *'Maka Dia mengilhamkan kepadanya (jalan) kejahatan dan ketakwaannya.'*

Allah menerangkan potensi keburukan dan kebaikan pada manusia. Manusia beruntung adalah yang menjaga jiwanya tidak terkotori kejahatan. Begitu pun bagi anak, jika lingkungannya memiliki kecenderungan nilai-nilai baik, terbentuklah menjadi baik.

Menurut dr. Khairina, Sp.KJ, banyak faktor yang terjadi pada fase tumbuh kembang anak, memengaruhi karakter anak. Faktor genetik, kondisi saraf, juga pengasuhan dan sebagainya.

"Kelainan yang terjadi pada otak sejak lahir, menyebabkan perilaku anak menjadi tidak sabar dan impulsif," ujar dokter spesialis kedokteran jiwa yang berpraktik di RS PHC Surabaya ini. Salah satu upaya agar anak sehat, ibu hamil harus bahagia dan terjaga nutrisinya.

Pada pertumbuhan yang normal, saraf mempunyai cabang yang sangat banyak, berlapis, dan panjang bagaikan hutan belantara. Sehingga, pemiliknya bisa berpikir panjang dan mempertimbangkan tindakannya. Namun, pada mereka yang "sumbu pendek", tidak banyak cabang sarafnya. Sehingga, kurang bisa berpikir panjang menyangkut dampak dari sikapnya.

Setiap orang tua tentu rela mengupayakan dan menyediakan segala dibutuhkan buah hatinya. Bukan hanya tersedia, seluruh unsur pendukungnya harus berinteraksi secara positif dengan anak-anak, agar proses tumbuh kembang anak berlangsung aman dan sehat secara utuh dan menyeluruh.

Keluarga harus menyuguhkan teladan kebaikan. Contohnya dengan menerapkan teladan dalam mendidik anak, sebagaimana dalam Surat Luqman ayat 12 – 19.

Sebagai orang tua semestinya dapat menjadi sosok panutan dalam memberi contoh dan mendidik anak. Agar tak hanya berperilaku baik di dunia, namun juga mendapat keberkahan hingga akhirat kelak. **(tim)**



Oleh: dr. Khairina, Sp.KJ

PERSIAPKAN MENTAL ANAK SEJAK DINI

Persiapan mempunyai buah hati dan segala keperluan termasuk perkembangan mental anak, semestinya telah dimulai sebelum anak dilahirkan. Untuk seterusnya pengasuhan pada masa perkembangan sampai usia kisanan 20 tahun. Sebab, semua yang dialami pada rentang masa pertumbuhan anak, berpengaruh pada perkembangan mental serta karakternya.

Saat anak dalam kandungan, ibu harus merasa tenang hati dan jiwa. Ibu tidak boleh tertekan, tidak boleh frustrasi, jangan merasa sedih dan hal-hal lain yang membuat jiwa ibu stres. Sebab, apa yang dialami ibu dapat langsung disalurkan ke jiwa bayi dalam kandungan.

Banyak hal berpengaruh pada fase tumbuh kembang anak. Seperti faktor genetik, kondisi sistem saraf saat lahir, serta pengasuhan. Anak memerlukan sosok yang memberikan contoh hal-hal baik untuk ditiru. Itu bisa berasal dari orang tua, anggota keluarga lainnya, guru, maupun tetangga. Nilai-nilai dan kultur tradisi yang berlaku, media massa dan semua hal yang berada di lingkungannya, juga berpengaruh.

Setiap anak terlahir dengan kemampuan yang luar biasa. Baik dalam belajar, mengidentifikasi, meniru, dan menyerap apa yang dia lihat, dengar, atau rasakan di setiap momen.

Sayangnya negara belum memberi tugas khusus ke salah satu institusi, untuk mengelola pendampingan perkembangan

anak ini, agar terpantau dengan baik, sehingga hasil akhirnya anak tumbuh dengan kepribadian dan sifat-sifat baik. Seperti punya kasih sayang, mau berbagi, mampu mengendalikan emosi, bisa beradaptasi, punya pengendalian diri secara wajar, bertanggung jawab, tidak egois, tidak arogan, dan berbagai sifat baik lainnya.

Tidak ada pendampingan khusus orang tua di Indonesia. Banyak juga yang tidak menyiapkan diri dengan berbagai alasan. Misalnya, tidak tahu, atau sibuk cari uang untuk kebutuhan anak atau berbagai alasan lainnya, yang muaranya tidak menyiapkan diri menjadi orang tua secara mumpuni.

Mengapa Anak-Anak Melakukan Kekerasan?

Tentu mengundang tanya, mengapa anak-anak terpikir melakukan kekerasan? Banyak faktor yang memengaruhi. Bisa dikarenakan anak lahir dengan kondisi hiperaktif sekaligus agresif, yang disebabkan kondisi otak/*brain* saat lahir sedikit kurang normal.

Jika orang tua tidak memahami, mengira anak nakal dan tidak bisa diatur. Kadang orang tua bersikap keras bahkan memukul bila anak dianggap nakal. Hasilnya, anak yang tadinya hanya hiperaktif dan agresif, malah bertambah dengan salah asuh. Anak menjadi belajar kekerasan sejak kecil dari orang tua dan lingkungan.

Dengan kondisi lahir *brain* normal pun, jika orang tua dan lingkungan melakukan kekerasan pada anak, anak ingin marah

namun tidak bisa melawan. Apalagi jika anak berulang kali mengalami *abuse* baik fisik maupun verbal. Akibatnya, anak akan mengeluarkan kemarahannya, saat ada kesempatan. Entah kepada teman atau anak yang lebih kecil.

Pada masa perkembangannya, anak perlu diajak melatih diri dan otaknya untuk menahan diri dengan bersabar, berdialog serta menghindari kekerasan. Sedikit kelainan terjadi pada otak, dapat berdampak ketidaksabaran atau impulsif dalam perilakunya, yang biasa disebut sumbu pendek.

Istilah sumbu pendek digunakan untuk menyebut mereka yang mudah marah dan mempunyai emosi tidak stabil. Selain mudah tersinggung, tidak bisa dinasihati atau dikritik.

Bila sering dimarahi, anak bisa merasa jenuh. Apalagi bila tidak diarahkan dengan benar, kemarahannya terpendam, karena kebutuhan mendasar saat dini tidak didapatkan. Akhirnya, mudah tersulut atau main pukul, bukan main pikiran dan dialog. Juga menjadi tidak sabar mencari alternatif solusi dalam kesehariannya.

Dampak Kekerasan

Dampak kekerasan bisa terjadi kepada pelaku dan korban. Bila dibiarkan, pelaku menjadi terbiasa berbuat kekerasan, semakin banyak imajinasi kekerasan, mudah meledak marah, dan tidak mampu mengendalikan diri. Apalagi jika ada tekanan kehidupan, bisa berkembang gunakan senjata, empati terhadap orang lain semakin rendah, juga tidak menganggap serius kesusahan orang lain.

Akibat kekerasan yang dilakukan, menyebabkan percaya dirinya rendah, mudah menyalahkan orang lain, suka mengontrol orang lain, berusaha berkuasa pada sekeliling, dan rasa iri yang ekstrem. Secara emosional menjadi sangat dangkal dan tidak mengikuti aturan yang berlaku di masyarakat. Seolah ia punya aturannya sendiri yang tidak sesuai dengan orang lain.

Selain itu, ia tidak mampu melihat batasan-batasan dalam berhubungan dengan orang lain. Emosinya sangat mudah berubah dan kemampuan beradaptasi rendah. Kemampuan bersosial semakin

rendah dan sulit mengembangkan hubungan sosial.

Banyaknya kemarahan yang terpendam, menganggap orang lain adalah objek, tidak memedulikan penderitaan orang lain. Bisa tumbuh menjadi egois, narsis, antisosial, ceroboh (perilaku seks berbahaya, ugal-ugalan, narkoba), kasar, dan libido tinggi.

Sedangkan dampak pada korban, menjadi rendah diri, merasa tidak layak dapat perlakuan yang wajar, tidak mampu membentengi diri, dan tidak terlatih berkonfrontasi. Selain itu, kesulitan mengeluarkan kemarahan, pura-pura dirinya baik-baik saja. Ada kecenderungan menyalahkan diri sendiri, takut tidak punya teman, ragu akan diri sendiri, berpikir bahwa orang lain lebih baik dari dirinya.

Untuk mencegah anak melakukan kekerasan, perlu upaya semua pihak yang terlibat dalam kehidupan anak. Bagi calon orang tua, terutama saat hamil, sebaiknya konsultasi ke psikolog atau psikiater apakah ada potensi yang belum optimal dalam mengasuh anak. Jika ada, bagaimana mengelola dan meningkatkannya.

Setelah anak lahir, sebaiknya salah satu orang tua bekerja dari rumah, yang bisa sekaligus mendampingi dan mengurus anak. Biasanya istri. Namun, suami tidak boleh egois, bahwa ia yang paling repot cari uang. Mengurus anak di rumah itu memerlukan pengorbanan yang berat.

Memang punya anak membutuhkan bantuan negara untuk hadir mendampingi dengan berbagai upaya. Juga membutuhkan persiapan orang tua yang mengerti beratnya mengasuh anak. Anak membutuhkan lingkungan yang baik. Orang tua harus menjaga lingkungan tempat anak secara berkesinambungan di segala usia, di mana pun berada.

Sungguh perlu usaha yang luar biasa jika ingin anak menjadi pribadi yang baik. Berkonsultasilah secara teratur ke psikolog atau psikiater, agar anak tumbuh baik. Kecuali jika memang kedua orang tua sudah sangat mumpuni. Karena jika anak 'rusak', tidak bisa diulang kembali. Masa perkembangan anak sudah berlalu. Memperbaikinya perlu pengorbanan, usaha dan kerja keras luar biasa. ***



Miris, Kekerasan Melibatkan Anak

Oleh: Yirawati Sumedi, S Psi. Psikolog. C.NNLP

Peristiwa dan berita kekerasan yang melibatkan anak semakin hari bertambah secara kadar dan kuantitas. Tentunya menimbulkan perasaan miris dan menambah kekhawatiran orang tua, yang mencemaskan tumbuh kembang kepribadian atau karakter anak sebagai generasi penerus.

Lantas timbul pertanyaan kenapa anak memiliki kecenderungan untuk melakukan kekerasan dan menyakiti temannya? Hal ini tak lain dikarenakan dorongan agresivitas dalam diri anak dan rendahnya pengendalian diri untuk memenuhi kebutuhan egonya.

Suatu bentuk tindak kekerasan memberikan dampak bagi pelaku maupun korbannya. Baik secara langsung maupun tidak langsung. Bagi pelaku kekerasan, dampak yang terjadi bisa secara psikologis maupun sosial. Pelaku kekerasan secara langsung akan menerima hukuman atau sanksi dari lingkungan sesuai dengan hukum. Bisa juga ia dikucilkan serta mendapatkan sanksi sosial.

Apabila hal ini ternyata tidak disertai dengan pembinaan yang benar terhadap pelaku, akibat jangka panjangnya pelaku semakin bersifat antisosial. Bahkan, bisa saja perilaku agresifnya semakin kuat secara intensitas frekuensi maupun kualitasnya. Akhirnya dapat berujung menjadi pribadi yang cenderung melakukan kriminalitas. *Naudzubillah min dzalik.*

Sementara itu, dampak bagi korban kekerasan juga beragam. Ia akan merasakan ketakutan, kecurigaan yang berlebihan, kecemasan luar biasa, bahkan trauma saat dan setelah mengalami hal yang mungkin tidak pernah dibayangkan.

Apalagi bila terdapat luka fisik dan psikologis yang cukup parah dari kekerasan yang dialami korban. Efek jangka panjang dari hal ini, bisa mengakibatkan depresi ataupun gangguan kejiwaan lainnya. Bila tidak mendapat penanganan yang tepat, dikhawatirkan berkelanjutan sehingga dapat mengganggu kualitas hidup dan mengancam keselamatan jiwa korban.

Doa dan Tawakal

Dengan memerhatikan realitas yang terjadi pada anak-anak, seyogyanya kita berbenah dan melakukan muhasabah untuk memperbaiki kondisi anak. Minimal dimulai dari dalam keluarga kita sendiri.

Adapun upaya apa yang harus dilakukan untuk mendidik mereka, agar menjadi pribadi yang memiliki akhlak baik, *welas asih* serta memiliki pengendalian diri yang baik, tentunya dimulai dari perbaikan pribadi kita sebagai orang tua. Baik itu secara akhlak, psikologis, ilmu, dan keimanan. Sebab, kita sebagai pendidik utama yang akan menjadi cerminan anak untuk bersikap dan mendapatkan teladan.

Pola asuh yang tepat dengan memerhatikan fitrah anak, yang dilakukan penuh perhatian untuk membentuk akidah, adab, dan akhlak anak adalah poin utama. Untuk melakukannya, diperlukan ilmu yang benar dan proses berkelanjutan tanpa meletakkan ekspektasi berlebihan pada anak dan hasil yang harus dicapai.

Doa dan tawakal orang tua kepada Allah juga memegang peran sangat penting. Harus selalu diingat bahwa sesungguhnya anak-anak hanya titipan dari Allah yang harus kita jaga dan didik dengan selalu melibatkan Allah sebagai *murabbi* terbaik bagi mereka.

Ungkapan *"it takes a village to raise a child"* adalah sebuah nasihat yang harus kita perhatikan. Bahwa untuk mendidik anak, diperlukan lingkungan atau dalam skala yang lebih luas adalah negara dengan sistem pemerintahan dan kebijakan yang berlaku, haruslah juga menyediakan tempat bagi anak untuk tumbuh dan berkembang dengan baik, serta mendapatkan hak hidupnya dengan baik.

Dengan demikian anak-anak bisa tumbuh dan berkembang selaras dengan fitrahnya, sehingga menjadi hamba Allah yang baik. FirmanNya dalam Surat Az-Dzariyat ayat 56: *'Dan Aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdikan kepada-Ku.'****

Secara psikologi penyebab anak melakukan kekerasan atau agresivitas karena adanya faktor eksternal dan internal.

Faktor eksternal, di antaranya:

1. **Pola asuh.** Anak yang terbiasa terpapar kekerasan dari lingkungan terutama di rumah, biasanya cenderung melakukan kekerasan. Dalam jurnal *Development and Psychopathology*, disebutkan bahwa ada hubungan antara menjadi korban di masa kanak-kanak karena paparan kekerasan dalam rumah tangga, pelecehan fisik, pelecehan seksual, pelecehan emosional, dan penelantaran, dengan gangguan mental ketika dewasa. Hal ini membuat anak cenderung berpikir bahwa kekerasan itu adalah hal yang wajar.
2. **Perilaku meniru serta keterbatasan akal dan logika.** Ada kalanya, hal ini menyebabkan anak melakukan apa yang biasa dilihatnya dari tontonan ataupun perilaku dari lingkungan sekitar, tanpa memfilternya. Hal itu dilakukan untuk mengekspresikan rasa marah ataupun ledakan emosi yang diterimanya secara spontan dari lingkungan.
3. **Ajakan teman dan dorongan untuk diakui.** Bagi anak-anak, ada dorongan dalam dirinya untuk bisa diakui serta diterima keberadaannya oleh lingkungannya. Kadang, hal ini juga memengaruhi kecenderungan anak melakukan kekerasan.
4. **Kurangnya pendidikan dan pengasuhan berbasis agama.** Pola pengasuhan berdasarkan agama yang mengutamakan adab sangat penting untuk dikenalkan dan ditanamkan kepada anak. Dengan demikian, anak akan mengetahui karakter baik, sehingga dapat menerapkannya ketika berperilaku, baik dalam rumah serta lingkungan di sekitarnya.

Faktor internal, di antaranya:

1. **Potensi dalam diri anak.** Perlu kita pahami, setiap individu memiliki potensi kebaikan dan juga keburukan dalam dirinya. Ini bisa kita pahami saat kita menelaah isi Al-Qur'an Surat Asy-Syams ayat 8.
2. **Perilaku orang tua.** Orang tua yang terbiasa melakukan kekerasan dan menganggap kekerasan itu adalah hal wajar, maka otomatis hal ini juga menular pada anak.
3. **Tidak memiliki empati.** Ini dapat terjadi bila anak tidak memiliki empati yang cukup baik dalam dirinya. Bisa dikarenakan faktor genetik ataupun tidak adanya pengenalan, latihan, dan pendidikan untuk menumbuhkan empatinya dan pengendalian ledakan emosi (sumbu pendek).
4. **Sifat egosentris.** Hal ini merupakan upaya individu untuk memuaskan kebutuhannya tanpa adanya pemahaman benar - salah dan juga akibat dari perbuatannya.***

Ponpes As-Salafy Nurul Mubarak

SEMANGAT PARA SANTRI DI PELOSOK GUNUNGPATI

(Bagian Pertama)



Tidak hanya belajar membaca kitab, santri juga diajarkan menghafal Al-Qur'an, berbahasa Arab, shalawat, hingga menabuh rebana.

Ahad pagi menjelang siang, 1 Oktober 2023, tim YDSF mengunjungi Pondok Pesanten (ponpes) As-Salafy Nurul Mubarak. Ponpes yang diasuh Ustadz Muhammad Tafrikhan itu berada di Dusun Terwidi RT.02 RW.04, Plalangan, Gunungpati, Semarang.

Untuk menuju ponpes, kami harus melalui jalanan-jalanan berkelok. Memang, topografi permukaan tanah wilayah Kecamatan Gunungpati dikenal bergelombang. Bahkan, di beberapa titik terdapat tanah curam. Sisi baiknya, lalu membuat spontan mengucap istighfar dan mengagungkan asma Sang Khalik.

Ustadz Muhammad Tafrikhan menyambut kehadiran kami dengan raut wajah bahagia. Meluncurlah kisah perjuangan mendirikan dan mengasuh ponpes yang terletak di bagian Selatan Kota Lumpia itu.

Tak ada yang muluk-muluk. Sang ustadz prihatin karena anak-anak yang mempunyai keinginan belajar namun terkendala keterbatasan. Beberapa anak yang ingin mondok, orang tuanya tak mampu membiayai.

Kebutuhan ponpes berusaha dipenuhi dengan usaha mandiri. Mulai menanam sayur dan berjualan aneka kebutuhan. Lahan untuk menanam pun, statusnya sewa.

Pengelola pondok tidak menitipkan kotak amal di warung-warung. Ada keyakinan, Allah Maha Mencukupkan segala kebutuhan hamba-Nya.

Sebagaimana janji-Nya dalam Surat Hud ayat 6: *"Dan tidak ada suatu binatang melata pun di bumi melainkan Allah-lah yang memberi rezekinya, dan Dia mengetahui tempat berdiam binatang itu dan tempat penyimpanannya. Semuanya tertulis dalam Kitab yang nyata (Lauh Mahfuzh)."*

Pria asal Dusun Cerbonan, Desa Banyubiru, Kecamatan Banyubiru, Kabupaten Semarang ini tergerak membagikan kemampuan dan pengetahuan kepada anak-anak. Seperti membaca dan menghafal Al-Qur'an, membaca kitab kuning, Bahasa Arab, bershalawat, menabuh rebana, serta yang tak kalah penting: pelajaran adab.



Ustadz Muhammad Tafrikhan memberikan tausiah di hadapan santri.

Menjual dan Melatih

Kepada tim YDSF, Ustadz Tafrikhan berbagi kenangan masa mudanya, ketika merantau ke Sumatra. Waktu itu, usaha dagangnya berjalan lancar. Baju koko, kerudung, sarung, juga peralatan rebana ditawarkannya dari satu pondok ke pondok lainnya. Ia juga melatih para santri menabuh rebana.

Memang, suasana pondok akrab dengan hidupnya. Sejak kecil ia mengenyam pendidikan di pesantren. Saat



Dikelola santri, berkebun menjadi salah satu aktivitas para santri.



Tampak depan Ponpes As-Salafy Nurul Mubarak, seluruh santri tidak dipungut biaya.

kelas 3 SD, Tafrikhan kecil sudah mengaji kitab di Ponpes Riyadhul Abidin di Banyubiru, Semarang. Di daerah asalnya dekat Kecamatan Ambarawa itu, ia menamatkan bangku sekolah dasar, mengaji kitab, juga berjualan membantu orang tuanya.

Setamat SD, ia fokus mondok sambil mencari kerja. Ia pernah mondok sebentar di daerah Tegalrejo, Magelang. "Waktu itu saya tidak pernah mengaji, hanya disuruh mengikuti pasir dari sungai. Begitu terus," kenangnya akan peristiwa yang menempa dan menguatkan dirinya itu.

Beranjak dewasa, ia berdagang hingga ke Sumatra. Pendapatannya cukup bagus. Hubungan dengan rekan bisnis juga berjalan baik. Hingga suatu hari Allah menghampirkan cobaan padanya. Uang ratusan juta raib dibawa lari. Bangkrut total.

"Yang satu di Papua, yang satu di Jakarta. Yang di Jakarta sudah meninggal dunia. Akhirnya saya ke sana ke mari, tidak bisa apa-apa," kenang Ustadz Tafrikhan mengisahkan pengalaman pahitnya, hingga akhirnya singgah dan mengontrak di Dusun Terwiti. Di sini ia mengabdikan di masjid kampung, di mana kemudian ada warga memberinya tanah wakaf sekitar 300 meter persegi. *Alhamdulillah* untuk mendirikan pondok yang diurus resmi. Surat-menyurat lengkap termasuk juga dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (Kemendukham RI).

Setelah mendapat arahan gurunya, ia makin tergerak membantu anak-anak-anak yang kurang beruntung secara ekonomi, namun ingin menikmati pendidikan. Kini, setelah 13 tahun berjalan, 70 santri mondok di Ponpes As-Salafy Nurul Mubarak. 22 di antaranya adalah santri putri, dan selebihnya santri laki-laki. Untuk rentang usia, dari 6 – 20an tahun.

Ayah dari enam anak ini juga menuturkan bahwa semua ustadz dan ustadzah yang

membantu tanpa digaji. Seluruh santri juga tak dipungut biaya. Semua kebutuhan dicukupi pengurus pondok, meski dengan sederhana. Seperti pakaian dan berbagai keperluan sehari-hari.

Bahkan, bila ada anak yatim dan dhuafa dari luar kota yang ingin mondok, ponpes pun membiayai perjalanannya.

Kabar baiknya, semangat belajar para santri patut diacungi jempol. Tenggang rasa di antara sesama santri maupun dengan warga pondok lain cukup tinggi.

Pernah suatu ketika, beberapa santri berangkat sekolah berjalan kaki beberapa kilometer. Namun, pihak sekolah menelpon ke pondok menanyakan anak-anak pondok tidak masuk. Karuan saja, kabar itu mengejutkan pengurus pondok.

Setelah ditelusuri, ternyata para santri tidak ke sekolah. Mereka berpencar. Ada yang ke hutan, ada pula yang ke makam. Ke makam mengumpulkan bunga kamboja untuk dijual. Uang yang terkumpul, diserahkan kepada pengurus pondok.

Rupanya jauh dari tanah kelahiran telah membuat para santri mudah tersentuh dengan kondisi pondok. Pernah pondok tidak mempunyai persediaan makanan bahkan punya utang. Di gudang tak ada stok beras. *Alhamdulillah*, Allah kemudian mendatangkan donatur yang mengirimkan beras.

Berawal kejadian itu, pengurus pondok berembung dengan orang tua santri dan Dinas Pendidikan. Hasilnya, anak-anak pun diperbolehkan sekolah dengan sistem Kejar Paket. Proses belajar dilakukan di pondok, sedangkan ujian dilakukan di sekolah yang telah ditunjuk.

Enam santri telah lulus dan menjadi hafidz/hafidzah. Beberapa di antaranya telah mengabdikan diri di Sumatera Selatan dan Kalimantan Tengah. (tim)

Harta Benda Wakaf itu Milik Allah Swt.

Pendapat populer tentang **kepemilikan harta wakaf adalah berpindah menjadi milik Allah Swt.**, sebagaimana yang disampaikan oleh **Imam Syafii dan Hanafi**. Singkatnya, pokok harta itu diwakafkan (berpindah dari pemilik harta) dan dikembangkan untuk umat (yang mana tidak berpindah ke penerima manfaat).





Mahzab Maliki

Berpendapat bahwa **kepemilikan harta tidak hilang dari orang yang menunaikannya (wakif)**. Meski demikian, kepemilikan ini **menjadi bersifat terikat dengan aturan** bahwa ia tidak berhak menjual atau melakukan tindakan yang dapat menghilangkan harta wakaf.



Mahzab Hambali

Harta yang diwakafkan menjadi **berpindah dari wakif ke mauquf 'alaih**. Contoh, Pak Budi mewakafkan rumahnya untuk kegiatan belajar Al-Qur'an kepada takmir masjid di rumahnya, maka kepemilikannya berpindah menjadi milik takmir masjid.

Dengan catatan, pihak **mauquf 'alaih** dilarang melakukan tindakan yang melanggar hukum sehingga berakibat hilangnya harta yang telah diwakafkan (dijual, dihibahkan ke pihak lain, dsb.).



Mahzab Syafii dan Hanafi

Sedangkan, Imam Syafii dan Hanafi memiliki pendapat yang sama. Yaitu, harta benda yang telah **diwakafkan berpindah kepemilikannya menjadi milik Allah Swt.**

Hal ini berlandaskan pada hadits yang berbunyi "*tashaddaq bi ashlihi la yuba'u wa la yuhabu wa la yuratsu*". Yang mana, ditafsirkan dengan pokok harta yang diwakafkan keluar kepemilikannya dari wakif dan pihak penerima tidak berhak mengklaim menjadi miliknya. Namun, **hasil dari wakafnya boleh dimanfaatkan bersama**, baik untuk mauquf 'alaih, nazhir, maupun wakifnya.



Pemberitahuan-Pengumuman

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Bahwa sehubungan dengan adanya informasi yang tidak benar dengan mengatasnamakan Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF), untuk itu diberitahukan secara umum kepada masyarakat (Pengumuman):

'bahwa Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) sebagai Lembaga Amil Zakat Nasional menyatakan secara tegas **tidak mempunyai kegiatan atau program berupa jasa pinjaman-online; kredit-usaha; investasi atau sejenisnya'**

Sehingga dihimbau kepada masyarakat, khususnya donatur YDSF maupun mitra YDSF supaya berhati-hati dan tidak mudah percaya dengan dugaan tindak pidana (modus operandi) yang dilakukan oleh oknum pihak lain, dengan cara membawa dan mencantumkan nama; identitas maupun foto (gambar) Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) yang seakan-akan atau terkesan berasal dari Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF).

Demikianlah pemberitahuan resmi ini diumumkan, supaya masyarakat tidak dirugikan dan tidak menjadi korban atas ulah perilaku oknum pihak tertentu yang sengaja mengatasnamakan Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF), untuk mencari keuntungan dengan cara yang tidak benar.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Salam hormat;
tertanda,

Manajemen YDSF



SaatNYa

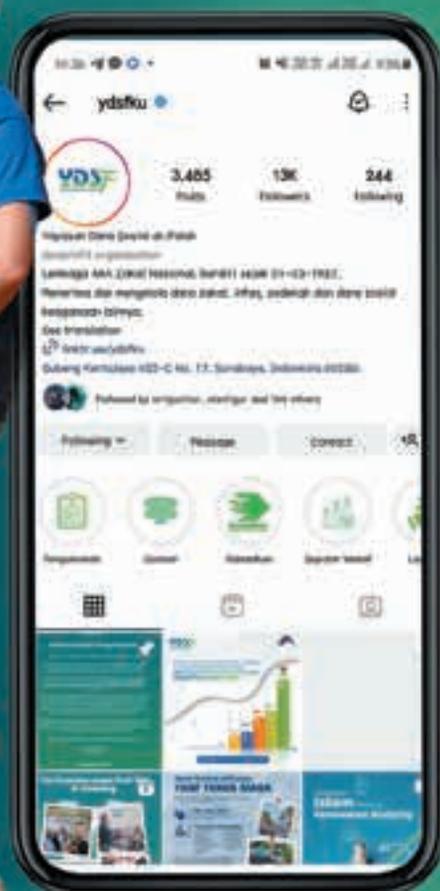
Gawai Sahabat

Jadi BERMANFAAT

- ✓ Penyaluran & Program Terkini YDSF
- ✓ Konsultasi Sadar Zakat
- ✓ Pintar Wakaf
- ✓ Konsultasi Muslim
- ✓ dsb.

Hanya dengan ikuti

  @YDSFKU





BIR PLETOK, HALALKAH?



Oleh: **H. Ainul Yaqin, S.Si. M.Si. Apt.**
(Ketua MUI Prov. Jatim, Konsultan Produk Halal)

Setelah nama “wine halal” viral lalu dinyatakan tidak boleh berdasarkan fatwa MUI, muncul pertanyaan dari masyarakat, bagaimana dengan bir pletok? Bukankah mengandung kata bir, bolehkah dikonsumsi? Bisakah disertifikasi halal?

Munculnya pertanyaan ini menunjukkan masyarakat mulai kritis dan peduli pada makanan minuman yang akan dikonsumsi. Bagi seorang muslim adalah cerminan sikap kehati-hatian. Maka di sinilah sebenarnya urgensi fatwa ulama, untuk memberikan jawaban atas pertanyaan umat, sehingga bisa memberikan pencerahan dan menghilangkan keraguan.

Sesuai dengan definisinya, fatwa adalah jawaban dari ulama atas pertanyaan yang ditanyakan kepadanya, baik secara langsung maupun tidak berkaitan masalah keagamaan. Membiarkan umat dalam kebimbangan merupakan masalah. Memberikan jawabannya bagi yang mempunyai otoritas dan kompetensi merupakan kewajiban kifayah.

Majelis Ulama Indonesia dalam fatwa Nomor 4 Tahun 2003 tentang Standardisasi Fatwa Halal menyampaikan ketentuan antara lain: Tidak boleh mengonsumsi dan menggunakan nama dan/atau simbol-simbol makanan/minuman yang mengarah kepada kekufuran dan kebatilan. Juga tidak

boleh mengonsumsi makanan/minuman yang menggunakan nama-nama makanan/minuman yang diharamkan seperti whisky, brandy, beer. Larangan ini bersifat pencegahan atau disebut *sadd al-dzari'ah*.

Namun demikian larangan penggunaan nama bir untuk minuman, tidaklah berlaku pada bir pletok. Kata bir yang tidak boleh digunakan jika memang kata itu berasosiasi pada minuman keras. Dalam fatwa MUI ada ungkapan "tidak boleh" maksudnya merupakan dorongan untuk berlepas diri dari hal-hal yang diharamkan. Maka meskipun sesuatu itu sebenarnya halal, tapi diberi nama yang mengasosiasikan bir dalam arti sebagai minuman keras, menurut fatwa MUI tidak boleh dilakukan. Contohnya nama beer zero, bir nol persen, bir non alkohol dan sebagainya. Apalagi dengan ungkapan yang rancu, misalnya nama bir halal.

Berbeda dengan hal itu adalah minuman khas Betawi, bir pletok. Minuman ini sudah populer di masyarakat sebagai minuman tradisional yang khas. Masyarakat mengenalnya bukan sebagai minuman keras, karena memang bukan minuman keras. Bir pletok mempunyai cita rasa khas, manis, harum, dan terasa hangat dan sedikit pedas. Terbuat dari rempah-rempah, seperti gula, jahe, daun pandan, serai, akar-akaran, dan tumbuhan lain.

Sebagaimana dimuat dalam www.halalmui.org, momentum Festival Syawal 1443 H LPPOM MUI sekaligus menjadi momen menjernihkan masalah ini. Sebagaimana diberitakan, acara ini antara lain dimeriahkan oleh penyerahan sertifikat halal gratis untuk UMK unggulan daerah se-Indonesia, salah satunya adalah produk bir pletok.

Pemberian sertifikat halal produk bir pletok menegaskan kembali bahwa Komisi Fatwa MUI menetapkan bahwa produk dengan nama bir pletok dapat disertifikasi halal. Artinya nama bir pletok bukan nama yang dipersoalkan, karena memang nama bir di sini tidak berasosiasi dengan nama jenis minuman keras. Secara kebiasaan atau adat istiadat (*urf*) bir pletok bukan produk minuman keras.

Konon, kata Pletok diambil dari bunyi pletok ketika minuman dituang dari wadah bambu. Sedangkan kata bir artinya mata air. Sama sekali tidak ada kaitan dengan minuman keras.

Analog dengan hal ini adalah nama bakso, bakwan, bakmie, bakpao, dan bakpia. Jenis makanan ini pada awalnya merupakan jenis makanan berbau Tiongkok. Di negara asalnya kata bak berkonotasi dengan babi. Bakso adalah jenis panganan yang dibuat dari daging babi. Bakmi adalah menu makanan terdiri atas mie yang diberi daging dan lemak babi.

Namun demikian ketika produk makanan ini berkembang di Indonesia, konotasi babi sudah tidak ada. Masyarakat sudah tidak mengenal lagi bahwa kata bak bermakna babi. Dengan demikian penggunaan nama-mana seperti ini tidak dipermasalahkan. Hal ini sebagaimana dijelaskan dalam fatwa MUI No. 4 tahun 2003.

Kembali ke soal bir pletok, ini merupakan jenis minuman tradisional yang mengandung bahan-bahan yang dikenal turun temurun sebagai bahan berkhasiat. Misalnya, jahe yang mengandung senyawa peningkat nafsu makan dan meredakan peradangan. Kayu secang sebagai pewarna merah mengandung asam galat dan asam tanat yang berkhasiat untuk berbagai penyakit. Serai mengandung berbagai senyawa flavonoid dan fenolik untuk meredakan nyeri dan menurunkan demam. Pandan selain untuk menambah aroma, juga berkhasiat untuk radang sendiri.

Meskipun secara nama tidak dipersoalkan, dalam proses sertifikasi halal tetaplah membutuhkan pemeriksaan terhadap bahan-bahan yang dimasukkan ke dalam campurannya untuk memastikan tidak ada bahan lain yang diragukan kehalalannya. Sertifikat halal di Indonesia adalah penetapan kehalalan oleh komisi fatwa, yang secara keadministrasian dilakukan oleh BPJPH. Untuk menetapkan kehalalan (*itsbat halal*), tentu membutuhkan pemastian, dengan mengamati bahan yang digunakan, proses produksi yang dilakukan, dan sarana produksinya.*

**Sesibuk
apapun,
tetaplah
lakukan**



shalat

Shalat itu sangat penting,
bukan yang penting shalat.



PULANGLAH KE RUMAH ORANG TUAMU!

Assalamu'alaikum warahmatullah wabarakatuh,

Ustadz, bila sedang bertengkar atau marah, suami beberapa kali menyuruh saya kembali kepada orang tua. Apakah yang seperti itu bisa diartikan telah jatuh talak?

Selain itu, pernah juga ketika sedang marah, suami mengatakan akan pergi dari rumah sambil membawa anak kami yang masih kecil.

Kami sama-sama bekerja demi mencukupi kebutuhan keluarga. Namun, ketika di rumah, suami jarang membantu pekerjaan rumah. Seolah-olah semua pekerjaan rumah, mengurus anak, dan sebagainya adalah tugas wanita. Sedangkan suami hanya bekerja. Ketika di rumah ia bersantai.

Padahal yang saya pelajari tentang kehidupan rumah tangga menurut Islam, pekerjaan rumah tangga menjadi tanggung jawab bersama. Sebelum menikah, kami dikenalkan. Jadi saya tidak terlalu mengenal karakternya. Ketika menerima pinangannya, saya hanya berbekal doa dan prasangka baik, serta untuk membahagiakan orang tua.

Apakah yang harus saya lakukan, Ustadz?

Mohon pencerahannya dan terima kasih banyak atas penjelasan yang Ustadz berikan.

Jawaban:

Wa'alaikumussalam warahmatullah wabarakatuh,

Nasihat Rasulullah saw. "Tiga hal yang harus diwaspadai adalah urusan nikah, cerai, dan rujuk. Karena boleh jadi main-mainnya menjadi serius." Karena ketiga hal itu sangat memengaruhi kondisi psikologis seseorang, apalagi terhadap wanita yang memiliki sensitivitas yang sangat rawan.

Dalam kajian perceraian memang ditemukan ada jenis talak *sharih* (tegas). Namun juga ada jenis talak *kinayah* (sindiran). Di antara contoh talak sindiran itu adalah kamu bebas, kamu terputus, kamu terpisah, melanggarlah, bebaskan rahimmu, pulanglah ke orang tuamu,

jauhkan aku, pergilah, dan lain-lain.

Dalam kompilasi hukum positif, suami yang mengucapkan lafal talak *kinayah* dan tidak ada niat untuk menceraikan istrinya, dianggap tidak jatuh talak. Tetapi apabila suami mempunyai niat untuk menceraikan istrinya ketika mengucapkan kalimat itu, maka telah jatuh talak. Keabsahannya ketika vonis pengadilan agama telah memutuskan hal itu.

Memang benar tanggung jawab rumah tangga menjadi tanggung jawab bersama, walaupun ada otoritas mana yang lebih layak ditangani suami, dan mana pula yang lebih layak ditangani Istri. Aisyah pernah cerita bahwa suaminya (Rasulullah saw.) memperbaiki pakaiannya dan membantu pekerjaan rumah.

Maka wajar jika Anda tidak dapat meneruskan curhat menghadapi sikap suami seperti itu. Silakan lampiaskan segala kekesalan terhadap suami dengan tangisan, agar hati menjadi plong dan tidak berdampak negatif bagi pribadi Anda.

Jika masih tidak mampu, maka tinggalkan suami untuk hidup sementara bersama orang tua. Aisyah juga pernah dicuekin oleh Nabi gegara berita hoak tentang perselingkuhannya dengan Safwan, padahal dirinya bersih dari tuduhan keji seperti itu.

Alhamdulillah, setelah turun wahyu kesuciannya, bukan Aisyah yang ingin kembali serumah dengan Nabi, justru suami yang disuruh untuk menjemputnya sendiri. Aisyah tidak mau kembali jika yang menjemputnya bukan Nabi sendiri.

Pengorbanan Anda sebagai wanita sudah cukup besar, pekerjaan di rumah, juga membantu mencari nafkah untuk keluarga. Atau adakah doktrin dari pihak suami agar istri tidak bekerja, cukup di rumah untuk mengurus rumah tangga saja?

Itupun tidak lepas suami harus ikut mengurus rumah tangga juga. Semoga Allah swt. memberi jalan keluar yang terbaik. Allah swt. selalu bersama orang yang sabar. Barangsiapa yang bertakwa kepada Allah, pasti Dia berikan solusi yang terbaik. *Aamiin*.



Baru Tahu Rum Itu Haram

Assalamu'alaikum warahmatullah wabarakatuh,

Ustadz, bertahun-tahun lalu saya belum tahu kalau rum itu haram. Ketika itu, untuk mengisi waktu saya praktik membuat kue sus yang diisi vla di bagian dalamnya. Saya mengikuti resep, salah satu bahan membuat vla adalah rum. Saya pun membelinya di toko kelontong, ada dalam kemasan botol kaca kecil.

Singkat kata, ketika proses memasak vla, saya menambahkan rum tadi sekitar 2-3 sendok makan. Aromanya memang menjadi identik sama seperti kue sus yang banyak dijual. Setelah matang, kami makan bersama dengan teman-teman serumah kos.

Beberapa waktu lalu, saya baru mengetahui kalau ternyata rum itu mengandung alkohol. Saya sama sekali tidak tahu sebelumnya, alkohol itu bagaimana aromanya. Saya tahunya alkohol 70% yang digunakan untuk membersihkan luka atau mensterilkan gunting kuku.

Lantas bagaimana dengan yang terlanjur teman-teman dan saya makan saat itu. Apa yang harus kami lakukan untuk menebus kekhilafan saya dulu, Ustadz?

Terima kasih atas penjelasan Ustadz.

Jawaban:

Wa'alaikumussalam warahmatullah wabarakatuh,

Hal-hal yang mengganggu fungsi otak selalu diharamkan dalam Islam, apalagi dampak dari asupan yang dikonsumsi oleh manusia, baik berupa makanan maupun minuman. Dalam hadits disebut *khamer* (dzat yang dapat menutup). Namanya pun bisa berbeda-beda, bahkan itulah yang diprediksi oleh Rasulullah saw., namun fungsinya sama. Maka, sedikit maupun banyaknya hukumnya sama.

Beruntunglah jika Anda akhirnya mengetahui, sedikit-tidaknya dari bahan-bahan yang digunakan. Pengalaman kami di majelis fatwa MUI, untuk menentukan kehalalan tidak cukup hanya bahan-bahannya, melainkan juga proses produksinya, sehingga terjamin manfaatnya sesuai dengan syariat Islam.

Semoga pengakuan ketidaktahuan Anda, masuk kategori orang yang diampuni Allah Swt. Sebarkan kepada teman, agar mereka pun memahami hal-hal yang diharamkan.

Sungguh Allah Swt. Maha Pengampun lagi Maha Penerima tobat. Semoga ilmu seperti ini dapat menjadi amal jariah kebaikan. *Aamiin. ****

FLU PERUT, Berbahayakah?

Kiriman pertanyaan Anda dengan format, ketik:
Jenis Konsultasi#Nama#Umur#JenisKelamin#Email#No. HP#Pertanyaan.
Kirim ke: email (majalahalfalah@gmail.com), SMS/WA (08161 5445 556)

Pengasuh Rubrik:
dr. Khairina, SpKJ & Dr. Eko Budi Koendhori, M.Kes

Assalamu'alaikum warahmatullah wabarakatuh,

Maaf Dokter, beberapa waktu lalu buah hati kami yang berusia 3 tahun, sakit. Awalnya kami menduga ia hanya kelelahan saja. Badannya lemas dan sulit makan. Sehari-hari, makannya tidak mesti, kadang lahap, kadang sulit. Sampai beberapa hari kemudian, ia (maaf) muntah dan susah buang air besar (bab). Kami pun memeriksakan ke dokter, dan diagnosanya mengalami flu perut, Dok.

1. Apakah penyebab dan dampak flu perut pada balita?
2. Bagaimana mencegah agar tidak terjadi lagi?
3. Apakah ada akibat jangka panjang saat anak telah besar?

Penanya: Bu Ln.

Jawaban:

Wa'alaikumussalam warahmatullah wabarakatuh,

Flu perut lebih sering dengan gejala muntah, diare, kram, nyeri perut dan beberapa gejala lain, seperti sedikit demam, kelelahan, badan sakit, atau sakit kepala. Jika ada muntah dan diare maka perlu waspada jika dehidrasi atau kekurangan cairan tubuh. Kepastian ada tidaknya dehidrasi pada anak, sulit dideteksi oleh orang tua.

Mungkin bisa diamati, jika oralit yang masuk tidak sesuai dengan jumlah cairan yang keluar saat muntah plus diare, dan anak mulai tampak lemas, mata cekung. Atau anak menangis tapi tak keluar air mata, maka langsung saja bawa ke IGD RS untuk diinfus. Karena kondisi dehidrasi,

berbahaya untuk anak.

Pada kondisi anak ibu, tidak ada diare, tapi muntah, lemas, dan sulit BAB. Kesulitan kita mengganti cairan jika muntah tidak berkesudahan. Apalagi jika setiap diberi oralit, muntah lagi. Sehingga jika mulai tampak lemas, harus segera dibawa ke IGD RS.

1. Penyebab flu perut adalah infeksi virus, kuman, atau parasit. Tersering adalah karena virus. Dampaknya sebagaimana telah disebutkan, muncul gejala-gejala yang membuat anak tidak nyaman, merasa sakit, dan kesulitan konsumsi makanan. Jika sering muntah, apalagi jika ada gejala diare, anak bisa mengalami dehidrasi sehingga membutuhkan cairan infus. Karena jika muntahnya sering, malah setiap minum oralit potensial akan dimuntahkan lagi.
2. Cara mencegahnya adalah menjaga kebersihan makanan dan minuman. Makan makanan yang dimasak sampai matang. Konsumsi air minum bersih. Usahakan anak ada di lingkungan yang bersih. Ada juga vaksinasi tapi untuk yang disebabkan rotavirus saja. Tempat vaksinasi bisa ditanyakan ke rumah sakit tempat dokter anak berpraktik.
3. Kalau anak baru sekali mengalami sakit flu perut, *Insya Allah* tidak berbahaya. Tapi, jika nanti berulang maka suatu saat perlu pemeriksaan secara intensif, untuk mencari tahu apakah hanya flu perut saja atau ada kelainan yang mengiringi. Kalau hanya flu perut, tidak berbahaya dan tidak berdampak pada anak sampai dewasa.

Demikian Bu, semoga bermanfaat. ***

Sederhana namun Berkesan

“Jangan meremehkan kebaikan sedikit pun walau hanya berbicara kepada saudaramu dengan wajah tersenyum kepadanya, amalan tersebut merupakan bagian dari kebajikan.”

(HR Abu Daud)

Sebab kita tidak tahu kebaikan mana yang dinilai berharga di sisi Allah. Banyak amal sosial (*hablum minannas*) yang terlihat sederhana namun sangat berkesan. Mari kita ulas beberapa di antaranya.

1. Percikan Parfum di Rumah dan Masjid

Harusnya yang paling berhak merasakan wewangian adalah keluarga kita dan jamaah shalat di samping kita. Jangan sampai terbalik. Di acara hajatan kita tampil maksimal dan wangi, namun di dekat keluarga dan di masjid justru tidak sedap.

Rasulullah Muhammad saw. sering meminta minyak wangi dan menyuruh istrinya untuk mengoleskannya pada tubuh dan rambut beliau.

Siti Aisyah bercerita, “Aku pernah mengoleskan minyak wangi terharum yang aku dapatkan kepada Nabi saw. Sampai-sampai aku dapati mengilapnya wewangian tersebut pada rambut/kepala dan jenggot beliau.” (HR. Bukhari 5923).

Di riwayat lain, Siti Aisyah menuturkan, “Sesungguhnya Nabi saw. jika meminyaki tubuhnya (dengan wewangian), diawali dari aurat beliau dengan Nurah (sejenis bubuk pewangi) serta istrinya meminyaki sisi tubuh lainnya.” (HR. Ibnu Majah).

Siti Aisyah juga mengungkapkan, “Aku meminyaki Nabi saw. (dengan wewangian). Kemudian beliau berkeliling kepada istri-istrinya...” (HR. Bukhari).

Selain berkumpul dengan keluarga, Nabi juga berdekatan dengan para sahabatnya di masjid. "Siapa saja yang memakan biji-bijian ini yakni bawang putih (di riwayat lain daun bawang atau bawang merah), maka janganlah dekati masjid kami, sebab malaikat terganggu dengan hal (bau) yang membuat manusia terganggu pula." (HR. Muslim).

2. Masjid sebagai Tempat Refreshing

Ibnu Hajar Al Asqolani menjelaskan bahwa bau bawang itu hanyalah contoh saja. Bau yang dimaksud adalah aroma yang menyengat dan tidak sedap. Bisa dari mulut, bisa dari badan maupun pakaian.

Al Maziry menjabarkan, termasuk bau keringat dan bau dari pekerjaan tertentu. Ia melanjutkan, "Para ulama ahli fiqih menyamakannya dengan bau para pekerja pabrik tukang giling daging dan tukang ikan." (dikutip dari muslim.or.id di artikel *Perhatikan Aroma Tubuh Sebelum Pergi Shalat Berjamaah*, 3-10-2019).

Sejumlah ulama juga mengingatkan para perokok, ketika hendak berjamaah ke masjid. Karena aroma rokok di mulut, tubuh dan pakaiannya bisa mengganggu jamaah di sebelahnya.

Tiap muslim wajib membersihkan diri dan menyempurnakannya dengan wewangian ketika shalat berjamaah. Jadikanlah masjid sebagai tempat *refreshing* rohani dan jasmani.

Hendaknya tiap muslim menyiapkan baju khusus shalat -bagi pekerja luar ruang- dan menyediakan wewangian, mulai yang murah hingga yang mewah.

3. Sentuhan Lembut ke Anak dan Pasangan (Suami-Istri)

Suatu kali Nabi saw. mencium Hasan bin Ali, cucu beliau yang masih kecil. Al Aqro bin Haabis At Tamimy berkomentar, "Aku mempunyai 10 anak dan tidak seorang pun dari mereka pernah aku cium."

Maka Nabi bersabda, "Siapa yang tidak menyayangi, maka dia tidak disayangi." (HR. Bukhari Muslim).

Di riwayat lain, ada Arab Badui yang berkata, "Apakah kalian mencium anak-anak laki-laki kalian? Kami tidak pernah mencium mereka." Lantas Nabi bersabda, "Aku tidak bisa berbuat apa-apa jika Allah mencabut rasa sayang/rahmat dari hatimu." (HR. Bukhari Muslim).

4. Ucapan Terima Kasih dan Menawarkan Bantuan

"Ada yang bisa saya bantu?!" Begitulah yang selalu diucapkan oleh satpam bank atau resepsionis dengan senyum ceria. Maka, sejatinya ucapan seperti ini harus lebih sering kita ucapkan kepada istri, suami, anak atau orang tua/mertua kita.

Bukankah takaran kebaikan seseorang kepada keluarganya?! "Orang yang paling baik adalah yang paling baik (sikapnya) terhadap keluarganya dan aku adalah paling kepada keluargaku." (HR. Turmudzi dan Ibnu Majah).

Satpam bank atau pelayan toko selalu mengucapkan terima kasih setelah kita berkunjung. Seharusnya ucapan ini lebih sering kita ucapkan ke keluarga kita. Inilah akhlak.

"Tidak ada amalan yang jika ditaruh di timbangan amal, lebih berat daripada akhlak yang mulia." (HR. Abu Daud).

5. Permen di Mulut

Berapakah harga sebutir permen? Murah! Namun itu akan membuat berkesan orang terdekat. Jika kita mengulum permen wangi tentu aroma mulut kita jadi wangi saat ngobrol. Namun tetap pada kadar yang secukupnya demi kesehatan gigi dan kadar gula di tubuh.

Sejatinya ada amalan yang lebih disunnahkan Nabi tentang kebersihan mulut. "Seandainya tidak memberatkan umatku, maka aku akan memerintahkan mereka untuk bersiwak (menggosok gigi) setiap hendak menunaikan shalat." (HR. Bukhari). Di riwayat lain: bersiwak setiap kali berwudhu. **(oki)**

RAGAM PENYALURAN

Bagikan Rp1,4 Miliar Beasiswa Pena Bangsa

Periode 2023, YDSF membagikan Rp1,4 miliar beasiswa Peduli Anak Bangsa (Pena Bangsa). Dana tersebut diberikan kepada 2.284 siswa dari jenjang SD hingga SMA. Penyerahan dilakukan secara simbolis oleh Direktur Pelaksana YDSF Jauhari Sani, di ruang utama Masjid Baitussalam Ketintang, Kecamatan Gayungan, Surabaya akhir September lalu.

Dalam proses realisasi beasiswa tersebut, YDSF



bersinergi dengan Bank Rakyat Indonesia (BRI). Untuk memudahkan distribusi, penyaluran beasiswa dikemas dengan adanya rekening tabungan. Beasiswa disalurkan sebagai biaya pendidikan selama dua semester. Secara rinci, sebanyak 1.474 siswa SD masing-masing menerima Rp210 ribu, 441 siswa SMP Rp420 ribu, dan 370 pelajar SMA Rp480 ribu.

Kembangkan Aksi Kemanusiaan Lintas Negara, YDSF Hadir dalam AGM ke-5 SEAHUM

Tergabung sekaligus menjadi inisiator terbentuknya *Southeast Asia Humanitarian Committee* (SEAHUM), YDSF turut hadir dalam *Annual General Meeting* (AGM) ke-5 yang terselenggara di The Everly Hotel Putrajaya, Malaysia. Dalam kegiatan yang berlangsung selama dua hari di awal Oktober lalu, kegiatan ini turut membahas keterlibatan SEAHUM dalam menangani



kasus kemanusiaan di tingkat Asia Tenggara.

Selain itu, pada pelaksanaan AGM kali ini digelar pemilihan pengurus baru SEAHUM untuk periode 2023-2025. YDSF yang diwakili Kepala Divisi Pendayagunaan Imron Wahyudi, menjadi anggota Divisi Program SEAHUM. Organisasi kemanusiaan ini diikuti berbagai negara dari Indonesia, Malaysia, Thailand, Filipina, Vietnam hingga Laos.

RAGAM PENYALURAN



YDSF Berangkatkan 6 Tangki Air Bersih ke Lamongan

Berkolaborasi dalam Program Sejuta Liter Air Bersih, YDSF bersama 20 lembaga amil zakat yang tergabung dalam Forum Zakat (FOZ) Jatim mengirimkan *dropping* air di Kabupaten Lamongan. Dilaksanakan pada awal Oktober lalu, YDSF kerahkan 6 truk tangki berkapasitas total 30.000 liter air.

Dari keenam truk tangki tersebut, dapat memberikan manfaat bagi 572 jiwa. Penerima manfaat tersebar di beberapa desa di Kecamatan Sarirejo. Di antaranya Desa Kedungkumpul, Dermo Lemahbang, Sarirejo, dan Cangkring. Kegiatan ini akan terus berlangsung hingga mencapai target tepat 1 juta liter air bersih.



Usaha Kecil di Surabaya Terima Bantuan Modal KUM YDSF

13 pelaku usaha kecil yang tergabung dalam Komunitas Usaha Mandiri (KUM) YDSF di Tenggumung, Surabaya, menerima bantuan modal usaha. Bantuan senilai Rp26 juta direalisasikan di kediaman salah satu anggota komunitas di Jalan Tenggumung Karya Lor Tengah, Surabaya.

Modal usaha yang disalurkan pertengahan September tersebut, dibagikan kepada penerima manfaat dari beragam latar belakang usaha. Di antaranya ada warung kopi, berjualan jajanan, penjahit, penjual bunga, dan sebagainya. Salah satunya penerima bantuan modal adalah Sumiati (47). Setelah dinyatakan sembuh dari penyakit kanker tahun 2023 ini, ia lekas membuka usaha toko bunga.

RAGAM PENYALURAN

YDSF Ikuti Gelaran Jambore Relawan BPBD Jatim

YDSF ikut serta berpartisipasi dalam Jambore Relawan yang digelar Badan Penanggulangan Bencana (BPBD) Jatim. Kegiatan itu berlokasi di Lapangan Kecamatan Nguntoronadi, Magetan. YDSF hadir sebagai wujud aksi darma bhakti kemanusiaan. Jambore yang diikuti sekitar 2000 relawan se-Jatim ini turut mengadakan layanan sosial, edukasi, hiburan, hingga pertunjukan seni budaya.



Berkisah, Seminar, hingga Nobar Sahdu di Bioskop Bersama Santri & Yatim Madiun

Puluhan yatim, santri, hingga penghafal Al-Qur'an padati Studio CGV Cinemas Plaza Lawu Jl. Pahlawan No.47, Kartoharjo, Kota Madiun awal Oktober lalu. Dalam kesempatan itu, YDSF memberikan pengalaman dengan mengajak 188 peserta nonton bareng film Satu Hari dengan Ibu (Sahdu). Menggandeng berbagai mitra, YDSF sengaja *booking* satu studio bioskop sebagai sarana belajar baru nan menarik. Film besutan sutradara muda Muhammad Amrul Ummam tersebut menyajikan pesan inspiratif tentang sosok ibu.

Kegiatan lainnya, memperingati Maulid Nabi Saw. YDSF melakukan kegiatan berkisah di dua sekolah, di TK Mujahidin dan SD Muhammadiyah Kota Madiun.



Seminar *Parenting* pun turut menjadi gelaran program YDSF di Madiun yang dilakukan awal Oktober lalu dengan menghadirkan Ustadz Miftahul Jinan, dengan materi Kemandirian sebagai Pondasi Karakter Anak.

RAGAM PENYALURAN



Memperingati hari kelahiran Nabi Muhammad saw., YDSF menggelar program berkisah di dua sekolah di Jabodetabek. Kedua sekolah tersebut adalah TK-MI Al Husainy Serpong, Kota Tangerang

Kisahkan Teladan Nabi bagi Anak-Anak Jabodetabek

dan MI Semplak Pilar, Bogor.

Dikemas menghibur oleh Kak Joo, puluhan siswa dari masing-masing sekolah turut antusias mendengarkan. Kegiatan yang dihelat akhir September hingga awal Oktober itu menjadi dasar menumbuhkan cinta pada Nabi Muhammad saw. sebagai sosok panutan. Di akhir kegiatan, siswa TK hingga SD ini diajak untuk belajar bersedekah.



Bantuan Air Bersih dan Realisasi Beasiswa di Lumajang

Kondisi kekeringan yang terjadi pada musim kemarau tahun ini, YDSF distribusikan 156.000 liter air di 10 titik di Kabupaten Lumajang. 10 titik tersebut di antaranya Dusun Krajan, Jaburan, Clarak, Jabon, Baka Utara, dan Kebonan.



Dalam kegiatan lain, beragam jenis beasiswa juga disalurkan YDSF sepanjang September lalu. Beasiswa Pena Bangsa senilai Rp29 juta direalisasikan bagi 56 pelajar SD hingga SMA. Tiga mahasiswa yang sedang berkuliah turut mendapat beasiswa senilai total Rp5 juta. Sedangkan bagi penghafal Al-Qur'an, YDSF wujudkan beasiswa bagi empat penghafal yatim dhuafa di Pondok Pesantren Tahfidz Quran SMPIT Darul Izzah.

RAGAM PENYALURAN

Aksi Bersama Anggota FOZ Malang Raya, Distribusikan Air hingga Malang Selatan

YDSF bersama sembilan lembaga amal zakat yang tergabung dalam Forum Zakat (FOZ) Malang Raya distribusikan air bersih untuk wilayah kekeringan di Malang Selatan. Tergabung dalam aksi Gerak Bersama: Bantuan Air Kemanusiaan Malang Selatan, 10 unit mobil dikerahkan untuk mengangkut 2000 liter air.

Dalam kesempatan itu, YDSF sendiri juga menyalurkan air bersih bagi warga Desa Tumpakrejo, Kecamatan Kalipare. Terdistribusi pada pertengahan



September lalu, warga yang awalnya menempuh jarak hingga 1,5 kilometer untuk mengambil air kini lebih termudahkan.

Dikemas dalam Seminar Parenting, YDSF Realisasikan Beasiswa Rp230 Juta

Puluhan anak yatim dari Kabupaten Sidoarjo dan Pasuruan terima beasiswa YDSF pertengahan September lalu. Bertempat di Fave Hotel Jalan Jenggolo, Sidoarjo, beasiswa Pena Yatim senilai Rp230,6 juta dibagikan untuk 51 anak yatim yang bersekolah di tingkat SMA. Selain beasiswa, peserta yang hadir juga turut menerima paket sembako senilai Rp150 ribu.

Penyaluran bantuan itu dilakukan di sela-sela seminar motivasi *parenting* yang diisi oleh Ustadz Suhadi Fadjaray. Membawakan tema '*Spirit of Excellence*', Suhadi menyebutkan tiga hal penting kesuksesan anak di dunia dan akhirat. Ketiganya adalah shalat, berbuat baik, dan bersungguh-sungguh.



RAGAM PENYALURAN



YDSF pada pertengahan September lalu gencar melakukan bantuan air bersih di berbagai titik di Jawa Tengah. Dilaksanakan selama dua pekan, realisasi air bersih bagi warga terdampak dilakukan di lereng Gunung

Puluhan Ribu Liter Air Bersih untuk Kekeringan di Jateng

Merbabu, tepatnya di Dusun Gemawang, Desa Jlarem, Kecamatan Gladagsari, Boyolali. Dalam kesempatan itu, 8000 liter air bersih disalurkan untuk 33 kepala keluarga terdampak.

Masih di Boyolali, YDSF juga realisasikan air bersih bagi warga Desa Garangan dan Desa Jatilawang, Kecamatan Wonosamudro. Turut menggendeng Relawan Komunitas Mahasiswa Boyolali (KMB), lima truk tangki dengan total kapasitas 45 ribu liter dikerahkan. Sedangkan di Semarang, 9000 liter air disalurkan di Dusun Jagir, Desa Kedungringin, Kecamatan Suruh Kabu.



Wujudkan Kursi Roda untuk Lansia di Sidoarjo

Mariyam, seorang nenek di Sidoarjo terima bantuan kursi roda dari YDSF. Diserahkan pertengahan September lalu di kediamannya di Jalan Perdana No. 106 Entalsewu, Kecamatan Buduran, Sidoarjo, bantuan disalurkan setelah nenek 87 tahun ini jatuh dan mengalami dislokasi sendi. Kursi roda senilai Rp1,5 juta itu, diharapkan memberikan solusi bagi Mbah Mariyam yang kini tak lagi mampu berjalan. Dalam kesempatan yang sama, YDSF turut realisasikan Zakat untuk Mustahik (ZUM) senilai Rp4,5 juta untuk tiga orang di Sidoarjo.

Sedangkan tepat pada akhir September, Pelatihan Perawatan Jenazah dilangsungkan di Mushala Al Khairat Perum Jade Sudimoro, Kecamatan Tulangan, Kabupaten Sidoarjo. Diikuti oleh belasan ibu rumah tangga, materi pelatihan disampaikan oleh dai YDSF Ustadzah Ratna Yulianti.



RAGAM PENYALURAN

Latih Orang Tua di Semarang Berseni Komunikasi pada Anak

Guna memperkaya keahlian orang tua dalam seni berkomunikasi dengan anak, YDSF menggandeng Yayasan Abul Yatama adakan Seminar *Parenting*. Dilaksanakan di Lembaga Pendidikan Hidayatullah, Jalan Harapan Bangsa, Srandol Wetan, Banyumanik, Semarang, Adri Suyanto dihadirkan sebagai pemateri dalam kegiatan yang berlangsung akhir September lalu itu. Dihadiri sekitar 500 peserta, pemateri yang dikenal dengan Sarjana Humor



Indonesia itu menyajikan kiat komunikasi orang tua dan anak agar harmonis. Para peserta pun turut antusias. "Penjelasannya sangat mudah dipahami karena diselingi dengan humor-humor yang jenaka," tutur Nasrul Arif, pengabdian dari Lembaga Pendidikan Hidayatullah.

Galakkan Tabligh Akbar Upaya Kokohkan Umat Muslim di Wilayah Minoritas

Di Gresik, tepatnya di Desa Balongtunjung, Kecamatan Benjeng, muslim menjadi minoritas. Demi memperkokoh keislaman masyarakat setempat, YDSF selenggarakan Tabligh Akbar awal Oktober lalu. Dengan mengangkat tema Satukan Ukhuwah Perkuat Aqidah, kegiatan itu juga diisi dengan pembagian 50 paket sembako.

Di lain kesempatan, pada awal Oktober, YDSF juga menggelar Pasar Bahagia di Masjid Roudhatul Jannah Desa Sidumukti, Kecamatan Kebomas, Gresik. Kegiatan yang masih terangkai dalam Gerakan Subuh Berjamaah (GSB) itu, sekaligus menggandeng KUA Kebomas. 75 Paket sayur segar gratis disediakan bagi jamaah yang datang.



RAGAM PENYALURAN



Untuk membantu daeah yang mengalami kelangkaan air bersih, YDSF resmikan program pipanisasi. Kali ini dilaksanakan di Dusun Krajan,

Bertepatan Momen Maulid Nabi, YDSF Resmikan Program Pipanisasi di Jember

Desa Jambearum, Kecamatan Sumberjambe, Jember. Program Pipanisasi yang telah diinisiasi sejak tahun 2021 ini mengalirkan air ke atas bukit menggunakan pompa hidrolik sejauh 2 kilometer.

Sebelumnya warga harus memikul air bersih dari sungai di dasar bukit. Tak jarang, risiko terjatuh hingga longsor sempat terjadi. *Alhamdulillah*, program pipanisasi diresmikan oleh Direktur Pelaksana YDSF Jauhari Sani tepat pada momen Maulid Nabi Muhammad saw. Program Pipanisasi YDSF senilai Rp46 juta tersebut telah dikelola warga setempat hingga dapat dirasakan manfaatnya oleh 55 keluarga.



Tanam Raya Pisang Di Banyuwangi

Guna memberikan kesejahteraan bagi petani di Banyuwangi, YDSF menggandeng CV. Mahardika Putra Indonesia wujudkan Tanam Raya Pisang. Sebanyak 2000 bibit pisang jenis mas kirana ditanam di lahan seluas 1 hektare. Bantuan senilai Rp46 juta itu dialokasikan dalam bentuk subsidi bibit pisang dan biaya perawatan.

Tanam Raya Pisang merupakan wujud kepedulian YDSF terhadap petani yang trauma akibat tidak mampu menjual hasil panen program yang sama pada tahun lalu. Dengan wujud kerja sama YDSF dan segmen pasar layaknya CV. Mahardika Putra Indonesia, kini petani tidak perlu khawatir menjual pisang setelah panen nanti.

PENERIMAAN

Infaq	2.501.829.769
Zakat	391.345.914
Lainnya	3.107.376

JUMLAH PENERIMAAN —————→ **2.896.283.059**

PENGELUARAN

Program Pendayagunaan

Program Dakwah	490.388.773
Program Pendidikan	387.459.127
Program Masjid	54.467.274
Program Yatim	605.231.536
Program Kemanusiaan	366.097.587
Program Layanan Zakat	574.279.840

Jumlah Program Pendayagunaan —————→ **2.477.924.137**

Pengeluaran Lainnya

Biaya Operasional	451.374.266
Biaya Pengembangan SDM & SI	55.248.095
Biaya Investasi Aktiva Tetap	2.750.000
Hutang	149.271.763

Jumlah Pengeluaran Lainnya —————→ **658.644.124**

JUMLAH PENGELUARAN —————→ **3.136.568.261**

Kenaikan (Penurunan) Kas dan Bank (240.285.201)

SALDO AWAL KAS DAN BANK —————→ **9.177.431.739**

SALDO AKHIR KAS DAN BANK —————→ **8.937.146.538**

Terima Kasih

Telah memberikan amanah kepada YDSF untuk menyalurkan donasi.
Insya Allah pahala terus mengalir.



STOP BULLYING

KOMIK
YDSF

Sore itu Falah dan Shidqia,
menonton televisi bersama kakek.

Terjadi banyak *bullying* di berbagai
daerah di Indonesia.

HEKHEKHA BULLYING

Kakek, *bullying* itu
apa sih?

Bullying itu ketika seseorang terus-
menerus menyakiti atau mengganggu
orang lain dengan sengaja. *Bullying* bisa
berupa perkataan kasar, ejekan, atau
perlakuan yang tidak baik, bisa fisik
maupun nonfisik.

Apa yang harus kita
lakukan ketika
di-bully, Kakek?

Segera ceritakan kepada
orang tua, guru, atau orang dewasa
yang bisa dipercaya tentang
apa yang terjadi.

Baik, Kakek.

Kuesioner Majalah Al-Falah

Petunjuk pengisian:

1. Mohon pilih jawapan yang sesuai.
2. Jawapan yang Anda berikan terjamin kerahasiaannya.
3. Nomor HP sebagai filter responden (menghindari double pengisian).

1. Nama _____

2. Nomor Handphone _____

3. Jenis Kelamin Laki-laki Perempuan

4. Usia < 30 tahun > 30 tahun

5. Apakah Anda donatur perorangan atau koordinator donatur?

Donatur Perorangan

Koordinator Donatur

Yang lain: _____

6. Informasi seperti apa yang menarik bagi Anda? (pilihan bisa lebih dari satu)

Berita terkini

Kesehatan

Otomotif

Bisnis

Agama

Anak-anak

Olahraga

Keuangan

Kuliner

Yang lain: _____

7. Untuk bentuk majalah, Sahabat memilih versi apa? Cetak Digital

8. Saran dan masukan untuk Majalah Al Falah.



Setelah Sahabat mengisi lembar kuesioner ini, mohon difoto dan dikirimkan ke  **0816 1544 5556**

Atau dapat mengisi form melalui link
bit.ly/PollingMajalahYDSF2023



Terima kasih Sahabat Donatur telah berkenan mengisi kuesioner di atas.
Semoga Allah memudahkan kita semua, untuk selalu berperan aktif dalam setiap kebaikan.

إِنَّا لِلَّهِ وَإِنَّا إِلَيْهِ رَاجِعُونَ

Reyna Nevitasari, S.Si, Apt., M. Pharm. Sci.

Putri dari Hj. Tuti Sudirowati
(Donatur YDSF, NID: 0000 123 426)
& Bp. Santoso
Alamat: Jl. Tempel Sukorejo,
Surabaya
Usia: 44 tahun
Wafat: 28 Juli 2023

Patri Kusana

Ibunda dari Bpk. Moch. Riadi
(Donatur YDSF, NID: 0000 191 263)
Alamat: Banyu Urip Lor, Surabaya
Usia: 93 tahun
Wafat: 13 September 2023

Asrori

Ayahanda dari Supriyanto (Amil YDSF)
Alamat: Desa Gembong, Kecamatan
Arjosari, Pacitan
Usia: 57 tahun
Wafat: 20 September 2023

Sulastri

Ibunda dari Nanik (Koordinator Donatur
YDSF)
Alamat: Pacar Keling, Kec. Tambaksari,
Surabaya
Usia: 80 tahun
Wafat: 20 September 2023

Drs. S. Hermadi Soedjono

Donatur YDSF (NID: 0000 001 924)
Alamat: Jl. Ketintang Madya, Surabaya
Usia: 72 tahun
Wafat: 7 September 2023

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لَهُ وَارْحَمْهُ وَعَافِهِ وَاعْفُ عَنْهُ وَأَكْرِمْ نُزُلَهُ وَوَسِّعْ مَدْخَلَهُ وَأَغْسِلْهُ بِالْمَاءِ وَالتَّلْجِ وَالْبَرْدِ وَتَقِّهِ مِنَ الْخَطَايَا كَمَا بَتَّئِيَ النَّوْبُ
الْأَبْيَضَ مِنَ الدَّنَسِ وَأَبْدِلْهُ دَارًا خَيْرًا مِنْ دَارِهِ وَأَهْلًا خَيْرًا مِنْ أَهْلِهِ وَزَوْجًا خَيْرًا مِنْ زَوْجِهِ وَأَدْخِلْهُ الْجَنَّةَ وَأَعِدْهُ مِنْ عَذَابِ الْقَبْرِ وَفِتْنَتِهِ
وَمِنْ عَذَابِ النَّارِ. اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِحَيَاتِنَا وَمَمَاتِنَا وَسَاهِدَاتِنَا وَعَائِلَاتِنَا وَصَغِيرَاتِنَا وَكَبِيرَاتِنَا وَذَكَرَاتِنَا وَأُنثَانَا. اللَّهُمَّ مَنْ أَحْيَيْتَهُ مِنَّا فَاحْيِهِ عَلَى الْإِسْلَامِ
وَمَنْ تَوَفَّيْتَهُ مِنَّا فَتَوَفَّهُ عَلَى الْإِيمَانِ. اللَّهُمَّ لَاتُخْرِمْنَا أَجْرَهُ وَلَا تُضِلَّنَا بَعْدَهُ بِرَحْمَتِكَ يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ. وَالْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

Wahai Allah, ampunilah, rahmatilah, bebaskanlah dan lepaskanlah dia. Dan muliakanlah tempat tinggalnya, luaskan lah dia. Dan muliakanlah tempat tinggalnya, luaskan lah jalan masuknya cucilah dia dengan air yang jernih lagi sejuk, dan bersihkanlah dia dari segala kesalahan bagaikan baju putih yang bersih dari kotoran, dan gantilan rumahnya dengan rumah yang lebih baik daripada yang ditinggalkannya, dan keluarga yang lebih baik, dari yang ditinggalkan, serta suami (istri) yang lebih baik dari yang ditinggalkannya pula. Masukkanlah dia kedalam surga, dan lindungilah dari siksaanya kubur serta fitnah nya, dan dari siksa api neraka. Wahai Allah berikanlah ampun, kami yang masih hidup dan kami yang telah meninggal dunia, kami yang hadir, kami yang ghoib, kami yang kecil-kecil kami yang dewasa, kami yang pria maupun wanita. Wahai Allah, siapapun yang Engkau hidupkan dari kami, maka hidupkanlah dalam keadaan iman. Wahai Allah janganlah Engkau menghalangi kami, akan pahala beramal kepadanya dan janganlah Engkau menyesatkan kami sepeninggal dia dengan mendapat rahmat-Mu wahai Tuhan lebih belas kasihan. Segala puji bagi Allah Tuhan semesta alam.

Kepada Siapa Anak Berguru

Oleh: Zainal Arifin Emka



Ibu tertunduk lesu.

Padahal beberapa menit sebelumnya tertawa renyah ketika ayah menunjukkan video lucu seorang ibu yang mencuit berkepanjangan. Sang ibu marah lantaran berulang kali dipanggil ke sekolah karena anaknya bertengkar. Pemicunya, si anak sering di-bully temannya lantaran badannya gendut.

“Kamu kan memang gendut! Makanya Mama bilang kamu mesti diet. Eh, kamu malah makan sepuluh kali!” Dsb, dst, dll.

Tentang itu, ibu berkomentar: sebenarnya tidak ada yang salah dengan badan gendut. Masalahnya adalah bagaimana mendidik anak-anak untuk menghormati orang lain. Ibu bersedih membaca berita anak-anak baku hantam karena di-bully, diejek.

“Sayang pendidikan budi pekerti sudah lama dihilangkan dari sekolah!” kata ayah. “Diganti pendidikan karakter. Revolusi mental, katanya.”

“Pendidikan karakter pun tidak mudah diajarkan di sekolah. Pendidikan karakter bahkan sudah terkooptasi dalam model pendidikan kuantitatif,” timpal ibu.

“Maunya bagus. Mengembangkan sikap religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, menghargai prestasi, bersahabat, cinta damai, peduli sosial, dan

“Pada dasarnya anak memiliki nilai-nilai itu. Masalahnya anak-anak tidak melihat contoh dari guru, orang tua, dan masyarakat. Jika lingkungan anak memiliki kecenderungan nilai-nilai baik, akan terbentuk individu yang baik.”

“Anak-anak tidak hanya kehilangan figur teladan, malah sebaliknya, justru dibanjiri teladan yang merusak. Celakanya, ada pembiaran,” sergah ibu kesal.

Memang, pendidikan karakter bukanlah sekadar rangkaian kalimat indah. Harus merupakan formulasi yang dapat membangkitkan kesadaran akan pentingnya

berjiwa luhur dan berbudi pekerti luhur.

Pendidikan karakter, adab, akhlak, moral, tata krama, budi pekerti atau apapun sebutannya, merupakan obat penyembuh kemerosotan moral, kemerosotan nilai-nilai dan budi pekerti luhur.

“Kenyataan yang dihadapi guru sangatlah rumit,” kata ibu. “Banyak sisi yang saling bertentangan dan membingungkan. Guru dihadapkan pada kenyataan yang miris. Perilaku kejahatan moral, korupsi, kolusi, nepotisme, hingga suap-menyuap justru dipertontonkan oleh para punggawa. Padahal semua kebejatan itu direkam anak-anak kita.”

“Ke arah mana guru mesti mengarahkan telunjuknya untuk memberi contoh teladan pada anak-anak?!?”

“Jawabannya sih biasanya klasik: Keluarga!”

“Tidak salah. Tapi ini zaman serba hedonistis dan materialistis. Keluarga merasa sudah mendelegasikan urusan adab dan akhlak anak kepada guru. Akhirnya keluarga selalu menjadi lembaga yang siap gagal dalam mendidik anak berkepribadian baik,” kata ibu.

“Ayah orang yang percaya bahwa sesungguhnya anak sudah memiliki karakter saling menghargai sesama, jujur, dan perilaku baik lainnya. Jangan-jangan ketidakpedulian orang tua yang menenggelamkannya.”

“Menenggelamkan, bagaimana?!?” tanya ibu.

“Ketika seorang ayah tidak hadir di tengah kehidupan anak karena menghabiskan waktunya di luar rumah, sekadar mencari nafkah atau malah menimbun harta, tanpa sadar kita telah menenggelamkan anak.”

“Nggak kebayang jika ibunya juga ikut sibuk!” tutur ibu. “Bukan anak yatim piatu. Ibu ada, ayah ada, tapi seolah-olah tiada. Lantas ke manakah si anak akan berpegangan?” ***

IKLAN BARIS GRATIS EDISI NOVEMBER 2023

MINUMAN

Kopi Idjen

Menerima pesanan kopi arabica, arabika kopi luwak, dll dalam bentuk kemasan. Hubungi WA 0813 3107 2814.

OTOMOTIF

Toyota Calya abu- abu metalik tahun 2018

Plat N, full ori , mesin oke , body masih bagus, siap pakai, harga 118 jt nego. Hubungi 0813 5789 5106 (Bpk Dwi).

PROPERTI

Dijual rumah dan pekarangan. Di Desa Jatisari, Kel. Watesari, Kec. Balong Bendo Krian, Sidoarjo. Luas tanah 1.302 M2 surat SHM, depan ada masjid. Harga 1,5 M (bisa nego). Hubungi WA. 0821 3112 9088, rumah: (031) 503 4062.

Tersedia 1 unit rumah untuk dikontrakan di Jl. Kyai Satari IV/40 Rungkut Menanggal Surabaya. Fasilitas 3 kamar tidur, 1 mushola, ruang makan, dapur, 1 kamar mandi.
Hubungi WA. 0877 5333 7862 (Pak Wahyu).

Dijual rumah & pekarangannya, Jl. Simorejo No. 47 (pojok gg XX), 10 x 20m, SHM, PDAM & ada sumur, listrik 1.300 watt, KT 4 (3 di bawah & 1 di atas), RT, RK, RM, Dapur, KM/WC 2, tempat jemur pakaian, garasi, carport, lebar jalan 7m, bebas banjir, harga 2,2 M nego.
Hubungi WA 0812 3292 816.

Dijual rumah di Jl. Siwalankerto Tengah No. 11, Surabaya. Lokasi strategis dekat Frontage, bebas banjir, cepat berkembang, luas 105 M2, sertifikat IMB, 2 lantai, 3 kamar tidur, 3 kamar mandi, PDAM tandon bawah, sumur, listrik 1300 W , harga 1.4 M (nego tipis).
Hubungi 0823 3491 7127 (Dekhy N.).

TOKO

Ziyaani Hijab Menyediakan berbagai kebutuhan hijab dengan harga dan kualitas terbaik. Dapatkan beragam jenis jilbab, inner hijab, & berbagai aksesoris lainnya di sini. Kunjungi toko online kami: Instagram @ ziyaanihijab; Shopee: Ziyaani Hijab (shopee.co.id/bellaziyaani). Hubungi WA. 0821 3699 5655.

LAIN-LAIN

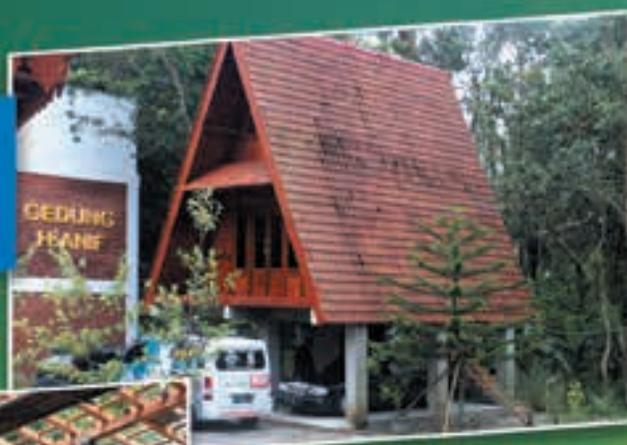
Clint Laundry Menerima laundri kiloan, satuan, dry clean, sepatu, boneka, dll. Alamat. Jl. Joyo Tambaksari No. 31 Lowokwaru, Malang. Free Delivery. Hubungi 0881 8443 629/0838 9129 3591.

Wakaf Pengembangan Kompleks Dakwah Cangkringan

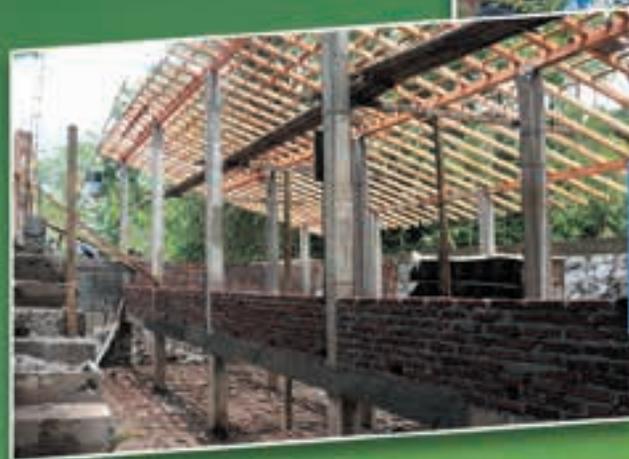
Alhamdulillah, lahan untuk Kompleks Dakwah Cangkringan, Yogyakarta telah terpenuhi. Masjid telah rampung dibangun. Kini, saatnya menyelesaikan pembangunan lain, seperti:



**PENAMBAHAN
RUMAH GLAMPING**



**KANDANG
PETERNAKAN**



Rekening Donasi

BSI 9999 000 380

BSI Syariah (Rode Bank 451)

A.n. Yayasan Dana Sosial Al Falah

Konfirmasi Donasi

0813 3309 3725

0816 1544 5556

Ringan Tapi
Dahsyat
Itulah **Zakat**.

Amanah zakat Sahabat Donatur YDSF tersalurkan salah satunya untuk **program pemberdayaan Ternak Domba** pada beberapa titik, yaitu:



Ponpes Fathul Ulum, Jombang
Breeding 30 ekor domba



Dusun Tugu, Miorah, Nganjuk
Breeding 10 ekor domba



Peternak Penyintas Semeru

120 ekor domba untuk 17 peternak di Dusun Kamar Kajang, Sumber Wuluh, Lumajang

Mari, perluas jangkauan distribusi manfaat dengan menunaikan zakat di YDSF.

Rekening Zakat



14200 007 065 33

(Kode Bank 008)



1000 156 403

(Kode Bank 506)

A.n. Yayasan Dana Sosial al-Falah

Konfirmasi & Layanan Jemput Zakat

0816 1544 5556 | 0813 3309 3725

